

**SOSIALISASI PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM**

Finka Fitriany<sup>1)</sup>, Prisila Damayanty<sup>2)</sup>, Aulia Wildayani<sup>3)</sup>, Ibtatul Istinganah<sup>4)</sup>,  
Khoiriyah Nuradilah<sup>5)</sup>, Zara Tania Rahmadi<sup>6)</sup>  
Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 Jakarta, Indonesia  
e-mail: [finka.fitriany@gmail.com](mailto:finka.fitriany@gmail.com)

**ABSTRAK**

Program ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami bagi pelaku UMKM dalam hal ini adalah Toko Ersha Parfum. Sifat program pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi/ penyuluhan berbasis diskusi dengan tujuan agar materi yang kami sampaikan pada Toko Ersha Parfum dapat mudah dimengerti serta menjawab permasalahan yang mereka alami dalam pencatatan transaksi pada usaha. Hasil program pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa Toko Ersha Parfum berminat untuk merubah secara perlahan cara pencatatan transaksi mereka dengan cara yang kami sampaikan, karena menurut mereka walau dengan alur pencatatan yang sedikit lebih banyak, namun cukup memudahkan untuk membaca situasi usaha yang terjadi dengan lebih mudah. Hal ini menunjukkan, bahwa program pengabdian ini cukup menambah wawasan dan minat mereka dalam terstrukturnya pencatan dan penyusunan laporan keuangan mereka.

**KATA KUNCI:** *Sosialisasi, Laporan Keuangan, Pengabdian Masyarakat*

**ABSTRACT**

*This program is carried out with the aim of providing education about recording and preparing financial statements in a simple and easy-to-understand way for UMKM actors, in this case the Ersha Parfum Store. The nature of this community service program is discussion-based socialization / counseling with the aim that the material we convey at the Ersha Parfum Store can be easily understood and answer the problems they experience in recording transactions in the business. The results of the community service program show that the Ersha Parfum Store is interested in slowly changing the way their transactions are recorded in the way we conveyed, because according to them, even with a slightly more recording flow, it is quite easy to read the business situation that occurs more easily. This shows that this service program is enough to increase their insight and interest in the structure of recording and preparing their financial statements.*

**KEYWORDS:** *Socialization, Financial Statements, Community Service*

Accepted: December 07 2022	Reviewed: January 03 2023	Published: February 28 2023
-------------------------------	------------------------------	--------------------------------

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro atau Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki persentase serta kontribusi yang besar di Indonesia (Kassa et al., 2022). Selain itu, kelebihan dari kelompok usaha ini adalah sudah terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok (Iqbal, 2022). UMKM memiliki kontribusi atau peranan cukup besar, yaitu: perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif (Hapsari et al., 2018).

Dalam siaran pers pada tanggal 5 Mei 2021 yang dikeluarkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Menko Perekonomian), disampaikan bahwa target rasio kewirausahaan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) adalah mencapai 3,9% dan pertumbuhan wirausaha baru sebesar 4% pada tahun 2024. Dalam acara Leader, Executive, & Entrepreneur Program Industry & Business Institute of Management (IBIMA) secara virtual, Rabu (5/5/21), Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan kembali arahan Presiden Joko Widodo bahwa tahun 2021 akan menjadi tahun yang penuh peluang, tahun pemulihan ekonomi nasional dan global.

(RI, 2021) menyebutkan UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada.

Untuk menjawab tantangan itu, Pemerintah telah menjalankan sejumlah program dukungan UMKM, diantaranya bantuan insentif dan pembiayaan melalui program PEN, Kredit Usaha Rakyat, Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), Digitalisasi Pemasaran UMKM, Penguatan Wirausaha Alumni Program Kartu Prakerja Melalui Pembiayaan KUR, dan termasuk pula strategi

jangka panjang menaikkan kelas UMKM melalui UU Cipta Kerja.

Partisipan UMKM pada dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Toko Ersha Parfum yang telah berdiri sejak tahun 2016 dan masih berjalan hingga saat ini. Toko Ersha Parfum sudah mempunyai 1 cabang toko dengan jumlah 2 karyawan.

Pada situasi pandemi yang sedang terjadi saat ini omzet pendapatan Toko Ersha Parfum mengalami penurunan yang cukup signifikan dan kurang berkembang dikarenakan dengan adanya beberapa peraturan ketat pembatasan sosial kegiatan masyarakat. Selain itu, Toko Ersha Parfum ini juga terkadang mengalami keteringgalan dalam pencatatan transaksi sehingga membuat hasil laporan tidak mencerminkan keadaan keuangan toko yang sebenarnya serta terdapat beberapa kesulitan dalam membuat keputusan cepat terkait pertumbuhan usaha toko dikarenakan tenaga kerja yang kurang memahami secara menyeluruh terkait pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Sehingga, mengakibatkan kerugian dan selisih dalam perhitungan omzet pendapatan setiap bulanya.

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan dalam praktik mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana yang baik dan benar (Dewata et al., 2020). Selain itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu mengurangi dampak keteringgalan dan kesulitan dalam pencatatan transaksi pada Toko Ersha Parfum.

Manfaat program pengabdian masyarakat yang diharapkan adalah meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya laporan keuangan bagi UMKM agar laporan keuangan lebih terstruktur, khususnya bagi Toko Ersha Parfum. Kami juga mengedukasi dan memberikan beberapa informasi tentang pentingnya laporan keuangan bagi UMKM, yang dimana UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. (Rawun et al., 2019) menjelaskan laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban, walaupun masih kategori usaha mikro, pembukuan untuk UMKM diperlukan agar laporan keuangan lebih terstruktur.

(Al-Musfiroh et al., 2020) menjelaskan saat ini standar pelaporan keuangan bagi UMKM menggunakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Menurut perundang-undangan No 20 tahun 2008, UMKM dibedakan sesuai kriteria masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil dan usaha kecil menengah. Pembuatan laporan keuangan pada sektor UMKM sangat penting karena selain bisa mengontrol biaya operasional bisnis sehingga mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang, dan memperhitungkan pajak (Hairunisya et al., 2016).

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang kami lakukan yaitu mengedukasi, memberikan informasi, dan diskusi tentang pentingnya laporan keuangan bagi UMKM khususnya untuk pemilik beserta karyawan Toko Ersha Parfum pada tanggal 01 Agustus 2021. Adapun jadwal waktu (timeline) dari pelaksanaan pengabdian ini yaitu, persiapan 1 minggu, kegiatan inti (Kunjungan pelatihan ke Toko Ersha Parfum) 1 hari, pelaporan 1 minggu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui 3 Tahap, yaitu :

### 1. Tahap Penyuluhan

Dilakukan pada awal kegiatan dengan penyampain materi dari tim pelaksana untuk memberikan gambaran mendasar akan materi dan memberikan informasi mengenai peran kami sebagai mahasiswa IBI Kosgoro 1957 kepada pemilik beserta karyawan Toko Ersha Parfum serta pengetahuan umum mengenai laporan keuangan bagi UMKM.



Gambar 1. Tahap Penyuluhan

### 2. Tahap Diskusi

Dilakukan dengan metode tanya jawab yang belum dimengerti bagi mitra UMKM, sehingga ada koordinasi antara mitra UMKM dan tim pelaksana serta memastikan bahwa materi yang disampaikan dipahami dengan baik dan benar dan juga diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi Toko Ersha Parfum mengenai pembukuan (pencatatan serta penyusunan laporan keuangan) mereka selama ini.



Gambar 2. Tahap Diskusi

3. Tahap Pelatihan

Selanjutnya mitra didampingi dengan tim pelaksana melakukan simulasi praktek pembuatan laporan keuangan sederhana mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar dikemudian hari Toko Ersha Parfum dapat mulai terbiasa dengan cara pencatatan transaksi yang telah dipelajari



Gambar 3. Tahap Pelatihan



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai perwujudan salah satu visi dan misi perguruan tinggi, untuk mengabdikan kepada masyarakat, maka IBI Kosgoro 1957 mewujudkannya dengan cara melakukan kegiatan sosialisasi laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. Akibat dari pandemi covid-19 serta PPKM yang diberlakukan pemerintah, maka pelaku usaha memiliki waktu luang sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Kegiatan ini diberikan materi oleh mahasiswa Akuntansi IBI Kosgoro semester 6, sebagai bentuk perwujudan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4. Pengabdian Masyarakat

Materi yang diberikan antara lain pembuatan laporan laba rugi, laporan neraca/posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas/modal, dan laporan arus kas.

### 1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode tertentu (Prihadi, 2019). Laporan laba rugi ini memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban (Rini et al., 2020).

Tabel 1. Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI		
Per 31 Juli 2021		
<b>Pendapatan</b>		
Penjualan	Rp6.890.000	
HPP	(Rp350.000)	
<b>Laba Kotor</b>		Rp6.540.000
<b>Beban-Beban</b>		
Beban Listrik	(Rp300.000)	
Beban Telepon	(Rp260.000)	
Beban Sewa	(Rp1.500.000)	
Beban Perlengkapan	(Rp550.000)	
Beban Penyusutan	(Rp430.000)	
Beban Gaji	(Rp1.500.000)	
<b>Jumlah Beban</b>		(Rp4.540.000)
<b>Laba Bersih</b>		Rp2.000.000

## 2. Laporan Neraca

Laporan Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu (Azizah Rachmanti et al., 2019). Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan. (Hapsari et al., 2018).

Tabel 2. Laporan Neraca

NERACA			
Per 31 Juli 2021			
<b>ASET</b>		<b>KEWAJIBAN DAN MODAL</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Kewajiban</b>	
Kas	Rp 2.500.000	Hutang Usaha	Rp 1.200.000
Piutang Usaha	Rp 120.000	Jumlah Utang	Rp 1.200.000
Persediaan	Rp 1.800.000		
Perlengkapan	Rp 580.000		
Jumlah Aset Lancar	Rp 5.000.000		
<b>Aset Tetap</b>		<b>Modal</b>	
Peralatan	Rp 500.000	Modal Disetor	Rp 10.300.000
Inventaris Toko	Rp 1.000.000		
Bangunan	Rp 7.000.000	Laba sekarang	Rp 2.000.000
Jumlah Aset Tetap	Rp 8.500.000	Jumlah modal	Rp 12.300.000
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 13.500.000</b>	<b>Total Kewajiban dan Modal</b>	<b>Rp 13.500.000</b>

### 3. Laporan Perubahan Ekuitas/Modal

Laporan perubahan ekuitas/ modal pemilik adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas/modal pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (Rahmayuni, 2017). Apabila terdapat investasi dan laba bersih maka ekuitas/modal pemilik akan bertambah. Apabila terdapat rugi bersih maka ekuitas/modal pemilik akan berkurang (Avianto et al., 2020).

Tabel 3. Laporan Perubahan Modal

<b>LAPORAN PERUBAHAN MODAL</b>		
<b>Per 31 Juli 2021</b>		
Modal Awal		Rp10.300.000
Laba Sekarang		Rp2.000.000
<b>Modal Akhir</b>		<b>Rp12.300.000</b>

### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi sampai aktivitas pendanaan untuk satu periode tertentu (Hidayat, 2018). laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode (Yunia et al., 2021).



Tabel 4. Laporan Arus Kas

<b>LAPORAN ARUS KAS</b>	
<b>Per 31 Juli 2021</b>	
<b>Sumber</b>	
Penjualan Tunai	Rp6.890.000
<b>Arus Kas dari Aktifitas Operasi</b>	
Pembelian Tunai	(Rp1.800.000)
Upah Tenaga Kerja	(Rp1.500.000)
Beban Operasi	(Rp740.000)
Arus Kas Bersih Dari Aktifitas Operasi	Rp2.850.000
<b>Arus Kas dari Aktifitas Investasi</b>	
Pembelian Aktiva	Rp1.000.000
Arus Kas Bersih Dari Aktifitas Operasi	Rp1.850.000
<b>Saldo Awal Kas</b>	Rp650.000
<b>Saldo Akhir Kas</b>	Rp2.500.000

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan masyarakat sasaran adalah UMKM Toko Ersha Parfum. Setelah seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan, selanjutnya dilakukan evaluasi dampak kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan cara diskusi, melakukan post test serta penyebaran kuesioner ke pelaku Toko Ersha Parfum untuk mengetahui apakah mitra UMKM mengerti dan memahami baik dari sisi pemahaman, dan teknis yang diberikan. Berdasarkan tujuan salah satu bentuk perwujudan visi dan misi kampus IBI Kosgoro 1957.

Secara umum, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pretest dan posttest terlihat adanya peningkatan pemahaman, dapat dilihat pada tabel berikut:

#### **PERSENTASE PEMAHAMAN PESERTA SEBELUM & SESUDAH PELATIHAN**

Tabel 5. Persentase Pemahaman Peserta Sebelum & Sesudah Pelatihan

	<b>PAHAM</b>	<b>TIDAK PAHAM</b>
PRE TEST (Sebelum Pelatihan)	15%	85%
POST TEST (Sesudah Pelatihan)	86%	15%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase pemahaman peserta pengabdian masyarakat setelah diberikan pemaparan materi dan pelatihan, serta

pendampingan proses klasifikasi transaksi, pembuatan jurnal pencatatan transaksi, sampai proses penyusunan laporan keuangan sederhana mengalami peningkatan dari saat sebelum mengikuti pelatihan dengan setelah mengikuti pelatihan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada para peserta PKM, terlihat bahwa secara umum peserta sangat puas dengan kegiatan PKM yang telah diselenggarakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

### REKAP HASIL KUESIONER PENILAIAN KEGIATAN PKM

**Tabel 6. Rekap Hasil Kuesioner Penilaian Kegiatan PKM**

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Para instruktur sangat jelas dalam menyampaikan materi					4
2	Para instruktur telah merespon pertanyaan yang diajukan dengan baik.				2	2
3	Para instruktur memiliki pengetahuan umum yang sangat baik.				3	1
4	Para instruktur mempraktikkan membuat laporan keuangan dengan rinci & jelas					4
5	Penyuluhan yang diberikan sangat bermanfaat bagi UMKM Toko Ersha Parfum					4

Kuesioner terdiri dari 5 (lima) pernyataan. Masing-masing peserta diminta menjawab dengan menggunakan skala Likert dengan interval 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Seluruh peserta menyatakan bahwa: 1) Para instruktur sangat jelas dalam menyampaikan materi yang; 2) Para instruktur telah merespon pertanyaan yang diajukan dengan baik; 3) Para instruktur memiliki pengetahuan umum yang sangat baik; 4) Para instruktur mempraktikkan membuat laporan keuangan dengan rinci & jelas; 5) Penyuluhan yang diberikan sangat bermanfaat bagi UMKM Toko Ersha Parfum.

Dampak program penganbdian masyarakat ini adalah Toko Ersha Parfum berminat untuk merubah secara perlahan cara pencatatan transaksi mereka dengan cara yang kami sampaikan, karena menurut mereka walau dengan alur pencatatan yang sedikit lebih banyak, namun cukup memudahkan untuk membaca situasi usaha yang terjadi dengan lebih mudah. Hal ini mengindikasikan, bahwa program

pengabdian ini cukup menambah wawasan dan minat mereka dalam terstrukturanya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan mereka.

## **SIMPULAN**

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas daritantang yang ada.

Partisipan UMKM pada dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Toko Ersha Parfum. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan dalam praktik mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana yang baik dan benar. Selain itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu mengurangi dampak ketertinggalan dan kesulitan dalam pencatatan transaksi pada Toko Ersha Parfum. Simpulan berisi ringkasan hasil dan diskusi pembahasan terkait pengabdian yang telah dilaksanakan secara singkat, padat dan jelas.

Dari perbedaan pengetahuan dan pemahaman serta kemampuan menerapkan Laporan Keuangan Sederhana sebelum dan setelah dilakukan kegiatan PKM, dilihat dari hasil kuesioner mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan PKM ini dengan metode pendidikan/penyuluhan, pelatihan dengan kasus-kasus nyata yang terjadi di sekolah para peserta serta pendampingan penyusunan laporan keuangan sekolah.

Selain itu, berdasarkan kuesioner tentang manfaat yang peserta peroleh, hasilnya menunjukkan adanya manfaat yang cukup besar untuk memperbaiki pengelolaan keuangan di sekolah masing-masing peserta. Secara umum peserta puas mengikuti kegiatan pengabdian ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Al-Musfiroh, H., Sari, M. E., Astiningsih, N. E., Sitorus, R. M., Damayanty, P., & Setiawan, I. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada UMKM Ajen Fujifilm Berstandar SAK EMKM. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 193–205. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.113>
- Avianto, A., Rizky, Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D. (2020). *Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan*

*Menengah*. 1(2), 94–109.

- Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.676>
- Hairunisya, N., Subiyantoro, H., & Masyarakat, P. P. (2016). *Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan*. 4(1), 31–41.
- Hapsari, D. W., Pratomo, D., & Khairunnisa, K. (2018). Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Berdasar Sak Emkm Kepada Umkm Di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 89–94. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i2.468>
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Iqbal, M. (2022). *UMKM Adalah: Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya*.
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., & Mayasari, D. (2022). *SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DI DESA KUTASIRNA KECAMATAN CISAAT KABUPATEN SUKABUMI*. 3(1), 16–29.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP ( Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.239>
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- RI, P. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*.
- Rini, P., Yulianto, K. I., Setiawan, I., Noveliza, D., Mayasari, M., & Dharma, D. A. (2020). Sosialisasi Penyajian Dan Pembuatan Laporan Sesuai PSAK 45 Di SDN 11 Lenteng Agung. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 271–276. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.120>

Yunia, D., Muttaqin, G. F., Mulyasari, W., Astuti, K. D., Nofianti, N., Wahyudi, T., Nawawi, M., & Prasadhita, C. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(2), 102–108.  
<https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.133>